

**ANALISIS PENGARUH BEBERAPA RASIO KEUANGAN  
TERHADAP KINERJA PROFITABILITAS PADA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2006 - 2009**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



**Oleh :**

**Dody Yoga Prasetyo Santoro**  
**NPM : 0713015017 / FE / AK**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2011**

**ANALISIS PENGARUH BEBERAPA RASIO KEUANGAN  
TERHADAP KINERJA PROFITABILITAS PADA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2006 - 2009**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :**

**Dody Yoga Prasetyo Santoro**  
**NPM : 0713015017 / FE / AK**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2011**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2006 – 2009”**, dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Drs. Ec. Rahman A. Suawidi, MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. DR. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Ketua Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Drs. Ec. Muslimin, Msi selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Para dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Kedua orangtua, Ibunda Jatemi dan Ayahanda Santoso yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasihat, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
8. Tresilia Dwitamara, S.psi, seseorang yang spesial di hati penulis, beserta keluarga besar yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi yang tiada hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan menyusun skripsi dengan baik.
9. Teman-temanku khususnya angkatan 2007 kelas sore yang telah memberikan doa, dukungan, saran dan kritiknya selama ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di alam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Kajian Teori .....	21
2.2.1. Pengertian Bank .....	21
2.2.2. Perbankan Syariah .....	22
2.2.2.1. Pengertian Perbankan Syariah .....	22
2.2.2.2. Pengertian Unit Usaha Syariah .....	22
2.2.2.3. Pengertian Bank Syariah .....	22
2.2.2.4. Prinsip Dasar Bank Syariah .....	23

2.2.3.	Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah .....	28
2.2.4.	Pengertian Kinerja Keuangan dan Laporan Keuangan .....	30
2.2.5.	Analisis Rasio Keuangan .....	33
2.2.5.1.	Aspek Permodalan .....	34
2.2.5.2.	Aspek Kualitas Aset .....	35
2.2.5.3.	Aspek Pendapatan .....	37
2.2.5.4.	Aspek Likuiditas .....	38
2.3.	Kerangka Pikir .....	39
2.4.	Hipotesis .....	40
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	41
3.2.	Teknik Penentuan Sampel .....	43
3.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.3.1.	Jenis Data .....	46
3.3.2.	Sumber Data .....	46
3.3.3.	Metode Pengumpulan Data .....	46
3.4.	Uji Kualitas Data .....	47
3.4.1.	Uji Normalitas .....	47
3.5.	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	48
3.5.1.	Uji Asumsi Klasik .....	48
3.5.2.	Teknik Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
3.5.3	Uji Hipotesis .....	51

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>53</b>
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	53
4.1.1.	Deskripsi Bank Syariah	53
4.1.2.	Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	54
4.1.3.	Sejarah Singkat PT. Bank Mega Syariah, Tbk	57
4.1.4.	Sejarah Singkat PT. Bank Bank Syariah Mandiri, Tbk	58
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	61
4.3.	Analisis Penelitian	63
4.3.1.	Statistik Deskriptif	64
4.3.2.	Uji Uji Asumsi Klasik	65
4.3.2.1.	Uji Normalitas	65
4.3.2.2.	Uji Multikolinieritas	66
4.3.2.3.	Uji Autokorelasi	67
4.3.3.4.	Uji Heterokedastisitas	67
4.3.3.	Pengujian Secara Parsial	68
4.3.4.	Pengujian Secara Simultan	71
4.3.5.	Uji Koefisien Determinasi	73
4.3.6.	Regresi Linier Berganda	74
4.4.	Pembahasan	76
4.4.1.	Implikasi Penelitian	79
4.4.2.	Pengembangan Ilmu Pengetahuan	80
4.4.3.	Konfirmasi Hasil dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian ....	80

4.4.4. Keterbatasan Penelitian .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
5.1. Kesimpulan .....	83
5.2. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Rekapitulasi Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 : Tahun Beroperasi Enam Bank Umum Syariah Di Indonesia .....	44
Tabel 4.1 : Data Rasio Keuangan .....	62
Tabel 4.2 : Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 4.3 : Uji Multikolinieritas .....	66
Tabel 4.4 : Uji Autokorelasi .....	67
Tabel 4.5 : Regresi $X_1$ (CAR) – Y (ROA) .....	69
Tabel 4.6 : Regresi $X_2$ (NPL) – Y (ROA) .....	70
Tabel 4.7 : Regresi $X_3$ (LDR) – Y (ROA) .....	70
Tabel 4.8 : Uji t .....	71
Tabel 4.9 : Uji F .....	73
Tabel 4.10 : Uji Koefisien Determinasi .....	74
Tabel 4.11 : Hasil Estimasi Koefisien Regresi .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir .....	40
-----------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I : Rekapitulasi Data Keuangan

Lampiran II : Perhitungan Rasio

Lampiran III : Pengolahan Dengan SPSS v.15



# ANALISIS PENGARUH BEBERAPA RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2006 - 2009

Oleh:

Dody Yoga Prasetyo Santoro

## ABTSRAK

Tingkat profitabilitas ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu juga, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2009). Adapun variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap kinerja profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2006 – 2009.

Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) ( $X_1$ ) berpengaruh negatif terhadap variabel ROA (*Return on Assets*) sebesar 0.038, yang berarti tiap peningkatan nilai rasio CAR akan berbanding terbalik dengan nilai rasio ROA. NPL (*Non Performing Loan*) ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap variabel ROA (*Return on Assets*) sebesar 1,361, yang berarti tiap peningkatan nilai rasio NPL akan berbanding lurus dengan nilai rasio ROA. Dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_3$ ) berpengaruh negatif terhadap variabel ROA (*Return on Assets*) sebesar 0.004, yang berarti tiap peningkatan nilai rasio LDR akan berbanding terbalik dengan nilai rasio ROA. Kesemuanya didapatkan nilai konstan sebesar 1,690, jika rasio variabel independen juga konstan.

**Kata Kunci:** Kinerja Profitabilitas, ROA (*Return On Asset*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

# ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SOME FINANCIAL RATIOS OF PROFITABILITY PERFORMANCE OF ISLAMIC BANKS IN INDONESIA PERIOD

By:

Dody Yoga Prasetyo Santoro

## ABSTRAK

Level of profitability is measured by using financial ratios *Return on Assets* (ROA) because ROA is more focused on the company's ability to obtain *earnings* in the company's overall operations. In addition, in determining the soundness of a bank, Bank Indonesia is more concerned with assessment of ROA than ROE because Bank Indonesia prefers the value of a bank's profitability as measured by assets with funds mainly from public funds deposits so that the ROA is more representative measure of banking profitability levels (Dendawijaya, 2009). The variables used to measure the profitability of which is the CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*non performing loans*), and LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Goals to be achieved from this study is to investigate and prove empirically the influence of the variable CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*non performing loans*), and LDR (*Loan to Deposit Ratio*) on the performance profitability Sharia Banks in Indonesia the period 2006 to 2009.

Variable CAR (*Capital Adequacy Ratio*) ( $X_1$ ) negatively affects the variables ROA (*Return on Assets*) for 0038, which means that each increase in the value of the CAR will be inversely proportional to the ratio value of ROA. NPL (*Non Performing Loans*) ( $X_2$ ) positive influence on the variable ROA (*Return on Assets*) of 1.361, which means that each increase in the NPL ratio will be directly proportional to the ratio value of ROA. And *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ( $X_3$ ) negatively affects the variables ROA (*Return on Assets*) for 0004, which means that each increase in the value of LDR will be inversely proportional to the ratio of ROA. All of them obtained a constant value of 1.690, if the ratio is independent variable also constant.

**Keywords:** Profitability performance, ROA (*Return On Asset*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan yang hendak dicapai dari program pembangunan yang dilaksanakan pemerintah adalah meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan masyarakat Indonesia. Meningkatnya pendapatan masyarakat dari berbagai kegiatan perekonomian, dapat dijadikan salah satu tolak ukur meningkatnya kesejahteraan hidup masyarakat suatu negara. Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam merupakan kelaziman dan tuntutan kehidupan disamping juga ada dimensi ibadah. Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara cukup dan sederhana, memenuhi kebutuhan keluarga, memenuhi kebutuhan jangka panjang, menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan, dan memberikan bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah SWT (Sumarti, 2007: 1).

Ketika pendapatan suatu masyarakat meningkat, maka dibutuhkan sarana untuk menyimpan uang hasil jerih payah mereka dengan jaminan rasa aman. Bank diyakini sebagai tempat yang mampu menjanjikan rasa aman pada masyarakat untuk menyimpan uang mereka. Oleh sebab itu, bank mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian. Peranan tersebut disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan

menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien. Sehingga perbankan memiliki peranan yang strategis dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan nasional, yaitu dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup orang banyak.

Berdasarkan pembagian hasil usaha dan pembayaran bunga, bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis bank (Rindawati, 2007: 1), yaitu:

1. Bank yang melakukan usaha secara konvensional.
2. Bank yang melakukan usaha secara syariah.

Perbedaan yang pokok antara bank dengan sistem konvensional dengan bank yang menerapkan sistem syariah adalah dalam hal pemungutan bunga atau *riba* yang merupakan sumber keuntungan terbesar bagi bank konvensional. Karena dari sudut pandang agama Islam, aktivitas keuangan dan perbankan adalah suatu sarana bagi masyarakat dalam menerapkan ajaran Al-Quran yaitu prinsip *At-Ta'awun* (saling membantu dan bekerja sama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan) oleh sebab itulah pengambilan bunga (*riba*) diharamkan (Rahmawati, 2008: 17). Sebagai gantinya diterapkanlah sistem bagi hasil dalam pemberian pinjaman pada bank syariah.

Indonesia adalah negara berkembang dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia, oleh karena itu dibutuhkan suatu sarana untuk menyimpan kelebihan dana dengan jaminan keamanan, serta untuk mendapatkan pinjaman dana yang tentu saja semuanya dengan prinsip

syariah. Maka pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang kemudian secara rinci dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Ketentuan tersebut dijadikan sebagai dasar pendirian bank syariah di Indonesia, sehingga lahirlah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (PT. BMI).

Pada tahun 1998, Undang-Undang No. 7 tahun 1992 disempurnakan menjadi Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan. Dengan dasar undang-undang ini, bank syariah menjadi lebih kuat karena mendapat kesempatan yang sama untuk bersaing dengan bank konvensional lainnya. Baru-baru ini juga telah dikeluarkan Peraturan Undang-Undang No.21 tahun 2008 pada tanggal 16 Juli 2008 tentang perbankan syariah untuk memberikan jalan untuk memunculkan bank syariah baru baik dari bank umum maupun yang murni dari bank syariah serta memunculkan persaingan antar bank syariah dan bank konvensional.

Pada saat Indonesia terserang krisis moneter tahun 1998 laju inflasi mencapai 78% bahkan mencapai 100% pada pertengahan 1999, sehingga banyak bank konvensional gulung tikar, dan bank syariah terbukti mampu bertahan hidup (<http://zonaekis.com>). Bahkan ketika dunia diguncang krisis global satu dekade kemudian, bank syariah kembali “terselamatkan” dari dampak langsung guncangan sistem keuangan global tersebut. Menurut keterangan yang didapat dari Bank Indonesia, exposure pembiayaan perbankan syariah yang masih lebih diarahkan kepada aktivitas



perekonomian domestik, sehingga belum memiliki tingkat integrasi yang tinggi dengan sistem keuangan global dan belum memiliki tingkat sofistikasi transaksi yang tinggi adalah dua faktor yang dinilai membuat bank syariah bertahan dari serangan krisis global, di samping itu juga ada strategi “bertahan” dari serangan krisis dan strategi “keluar menyerang” untuk memaksimalkan peluang dan meminimalisir ancaman.

Salah satu solusinya adalah dengan cara meningkatkan kinerja keuangan, karena dengan demikian dapat menjaga kepercayaan para nasabah agar tetap setia menggunakan jasanya dan dapat memikat nasabah baru yang ingin menyimpan uangnya di bank. Sedangkan prinsip utama yang harus dikembangkan bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangannya yaitu kemampuan bank syariah memberikan bagi hasil yang optimal kepada nasabahnya. Karena dengan sistem bagi hasil ini sangat memungkinkan bagi nasabah untuk mengawasi langsung kinerja bank syariah dengan melakukan pemeriksaan terhadap jumlah bagi hasil yang diperoleh. Apabila jumlah keuntungan bank semakin besar maka semakin besar pula bagi hasil yang diperoleh nasabah, begitu pula sebaliknya (Rindawati, 2007: 4 ).

Dilihat dari sisi nilai aset, industri perbankan syariah menunjukkan pertumbuhan yang positif. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah (SPS), sepanjang 2005 sampai 2009 nilai aset perbankan syariah terus meningkat. Pada tahun 2005, nilai asetnya baru mencapai Rp 20,88 triliun, tahun 2006 menanjak hingga menjadi Rp 26, 72 triliun, 2007 tambah lagi menjadi Rp 36,53 triliun, dan tahun 2008 naik menyentuh angka Rp 49,55 triliun. Per

November 2009 nilai aset perbankan syariah sudah mencapai Rp 61,35 triliun (<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2010/01/06/22282721>).

Aset perbankan syariah pada tahun 2010 tumbuh mencapai Rp100,26 triliun. Pertumbuhan itu menjadi tanda awal dari era pengembangan perbankan syariah di Indonesia, sebagaimana disampaikan oleh Direktur Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, Mulya Siregar, di Jakarta, “Aset yang telah tembus Rp100 triliun ini awal pengembangan perbankan syariah yang telah memiliki enam juta nasabah dan sekitar 20 ribu tenaga kerja”. Total aset tersebut terdiri dari aset bank umum syariah dan unit usaha syariah sebesar Rp97,52 triliun. Lalu Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) sebesar Rp2,74 triliun. Pada 2011, industri perbankan syariah juga diperkirakan tumbuh antara 45 – 55 persen tergantung pada kondisi perekonomian nasional (<http://zonaekis.com/pertumbuhan-perbankan-syariah-nasional-2010#more-2301>).

Agar suatu bank dapat menjalankan seluruh kegiatannya dengan baik, maka tindakan yang perlu dilakukan adalah perencanaan, pengoperasian, pengendalian, dan pengawasan proses aliran keuangan secara terus menerus dan mencatatnya dalam laporan keuangan. Dengan adanya analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup. Penilaian kinerja suatu perusahaan, bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai serta dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai

ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan berupa profitabilitas yang dicapai.

Bank yang selalu dapat menjaga kinerjanya dengan baik terutama tingkat profitabilitas yang tinggi dan mampu membagikan dividen dengan baik serta prospek usahanya dapat selalu berkembang dengan baik, maka kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan akan naik. Kenaikan nilai saham dan jumlah dana pihak ketiga ini merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik. Sebaliknya para pemilik dana yang kurang menaruh kepercayaan kepada bank yang bersangkutan maka loyalitasnya pun juga sangat tipis, hal ini mempengaruhi profitabilitas bagi bank yang bersangkutan karena para pemilik dana ini sewaktu-waktu dapat menarik dananya dan memindahkannya ke bank lain.

Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu juga, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya

sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2009:119). Adapun variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Berdasarkan latar belakang yang disajikan di atas, penting untuk mengadakan penelitian tentang kinerja finansial dari bank syariah yang ditinjau dari profitabilitas, karena dengan pencapaiannya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas deposan serta investor terhadap bank syariah. Hal ini diharapkan dapat mengevaluasi kinerja profitabilitas bank syariah selama empat tahun terakhir. Judul yang diambil adalah **“Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2006 – 2009”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap kinerja profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap kinerja profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2006 – 2009.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapkannya hasil penelitian. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

#### 1. Manfaat Teoritis:

- a. Sebagai penerapan Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah.
- b. Sebagai wacana tambahan yang diharapkan dapat berguna bagi civitas akademis dengan memberikan pengetahuan tentang menganalisis kinerja keuangan bank syariah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank tersebut.

#### 2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Pengelola Bank

Sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola bank yang terkait dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kesehatan dan

mengembangkan produk perbankan, agar dapat lebih menarik nasabah.

b. Bagi Investor

Sebagai informasi untuk meningkatkan kepercayaan dan pertimbangan masyarakat / investor terhadap bank syariah.

c. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini selain dapat dijadikan sebagai media aplikasi dari teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktek di dunia perbankan.

